



Pengaruh Penyiaran Berita Radio Terhadap Kepuasan Pendengar Pada Ganie Radio 93.3 Fm Simalungun

Winda Kustiawan¹, Dina Evi Rahmi², Muhammad Ghazali³, Ajniver Hamnur Zebua⁴, Nayla Aidilla Sambas⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstract

Received: 16 Januari 2023

Revised: 20 Januari 2023

Accepted: 29 Januari 2023

*This study aims to determine the effect of radio news broadcasting on listener satisfaction at Ganie Radio 93.3 FM Simalungun. This study uses a quantitative approach with survey research methods and uses a simple linear regression analysis method. Test the data using SPSS 23 for Windows. The author used 35 samples of listeners to Ganie Radio 93.3 FM Simalungun. The results showed that the analysis used was simple regression analysis $\hat{Y} = 6.381 + 0.824x$. Based on the results of the analysis, it can be drawn that the *t* test results obtained *t* count ((6.381) > *t* table (1.694) with a significant value of 0.000 < 0.05 meaning that there is a significant influence of Radio News Broadcasting significantly affecting Listener Satisfaction at Ganie Radio 93.3 FM Simalungun.*

Keywords: Broadcasting, Radio News, Listener Satisfaction

(*) Corresponding Author:

windakustiawan@gmail.com¹, dynarahmi11@gmail.com², muhammadghazali36@gmail.com³, ajniverhamnurzebua@gmail.com⁴, naylasambas25@gmail.com⁵

How to Cite: Kustiawan, W., Rahmi, D., Ghazali, M., Zebua, A., & Sambas, N. (2023). Pengaruh Penyiaran Berita Radio Terhadap Kepuasan Pendengar Pada Ganie Radio 93.3 Fm Simalungun. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 540-545. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7758112>

PENDAHULUAN

Media massa belakangan ini memiliki peran yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Bukan hanya sebagai objek untuk menyampaikan informasi kepada khalayak tapi berkembang sebagai pemenuhan kebutuhan manusia, seperti informasi terkini seputar hal-hal yang terjadi, sampai hiburan yang diberikan oleh media itu sendiri. Manusia dewasa ini hampir tidak bisa lepas dari peran media dalam kehidupan sehari-hari, selain berfungsi memenuhi kebutuhan manusia akan informasi melalui berita-berita yang disiarkan dan hiburan-hiburan yang ditayangkan, media juga telah menjadi bagian gaya hidup masyarakat.

Secara nasional, 57 persen dari total jumlah pendengar radio di Indonesia berasal dari generasi milenial dan generasi Z. Perkembangan teknologi dan digital yang masif telah memengaruhi perilaku khalayak dalam mengakses radio. Generasi milenial dan generasi Z. merupakan generasi yang melek dan dekat dengan teknologi, sehingga kemajuan teknologi dapat memudahkan dua generasi tersebut untuk mengakses radio secara digital. Maka hal tersebut tentu menjadi potensi yang tinggi bagi perkembangan radio. Hal ini juga membuat para pelaku radio di semakin berlomba-lomba dalam menyajikan siaran yang berkualitas. Sejak kemunculan era reformasi, jurnalistik radio di Indonesia mengalami perkembangan secara pesat. Berbagai stasiun radio swasta berlomba-lomba untuk menyajikan siaran warta beritanya secara mandiri. Jika dilihat dari nilai aktualitas berita, radio siaran memang merupakan media massa yang paling aktual (Ardianto, Komala, & Karlinah, 2014).



Penyampaian pesan melalui radio bersifat ketersegeraan (*actuality*), lebih simpel dan cepat dari pada televisi atau media cetak. Format kemasan dan lokalitas juga menjadi alasan jurnalistik radio tidak ditinggalkan pendengarnya. Berita radio merupakan apa yang terjadi saat ini, apa yang segera terjadi, dan apa yang akan terjadi. Berita radio merupakan laporan tentang peristiwa, opini, situasi kondisi, interpretasi yang penting dan menarik, masih baru, dan harus sesegera mungkin diperdengarkan. Format lokalitas akan sangat memengaruhi efektif tidaknya suatu berita radio. Efektivitas berita sangat tergantung pada aspek lokalitas dengan pendengar, baik itu secara geografis, emosional, serta psikologis (Setyowati, Sudaryanto, & Satvikadewi, 2015).

Berdasarkan survei BPS pada 2018, masyarakat usia 10 tahun ke atas yang mendengarkan radio dalam seminggu terakhir hanya 13,31 persen jika diakumulasikan secara nasional (Kusnandar, 2019). Pesatnya perkembangan teknologi membuat gaya hidup masyarakat mengalami pergeseran, di mana radio perlahan-lahan mulai tergusur dengan media digital yang terus berkembang.

Ganie Radio 93.3 FM Simalungun yang berdiri pada tahun 2007, berlokasi di kota Perdagangan Kabupaten Simalungun dan terletak ditengah-tengah antara Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Asahan dan setelah pemekaran Kabupaten Batu Bara. Ganie Radio 93.3 FM Simalungun memberikan nafas baru dengan produk-produk siaran yang berkualitas dan selalu berupaya menjadi yang terbaik. Format umum dengan menyiarkan lagu-lagu Pop Indonesia, lagi-lagu religi, lagu dangdut, dan bahkan lagu-lagu daerah yang merupakan komitmen yang terus akan disiarkan dengan format yang menarik. Sekalipun tidak melupakan penyiaran jenis lagu lain yang berfungsi sebagai Approach terhadap pendengar yang Heterogen. Juga format berita, info tips dan lain-lain yang tidak kalah pentingnya dan menjadi kebutuhan masyarakat saat ini. Dengan frekwensi 93.3 MHz FM, Program siaran di pancar luaskan dengan jangkauan Kota dan Pusat Niaga: Siantar, Perdagangan, Tebing Tinggi, Lima Puluh, Kisaran, Prapat, Balige, Sei Rampah, Berastagi, Lubuk Pakam dan Tanjung Balai. Kabupaten: Kab. Simalungun, Kab. Batu Bara, Kab. Asahan, Kab. Serdang Bedagai, Kab. Deli Serdang.

Banyaknya stasiun radio yang bermunculan membuat pendengar akan semakin gampang memilih program yang mereka sukai, sehingga jika programnya tidak menarik bagi para pendengar, maka mereka akan mencari siaran radio yang lain. Oleh karena itu, persaingan terjadi antara stasiun radio yang satu dengan stasiun radio lainnya. Agar dapat mempertahankan eksistensinya di dunia penyiaran dan agar tetap bisa menarik minat masyarakat, Ganie Radio 93.3 FM Simalungun untuk lebih kreatif dan inovatif. Hal ini juga dikarenakan persaingan di dunia radio sangat kuat, terutama di saluran FM. Ganie Radio 93,3 FM tentu harus memiliki strategistrategi yang kreatif dan menarik dalam mengelola dan menarik minat masyarakat agar masyarakat puas dalam mendengarkan penyajian berita radio. Maka dalam hal ni penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Penyiaran Berita Radio Terhadap Kepuasan Pendengar pada Ganie Rdio 93,3 FM Simalungun”

KAJIAN TEORI

Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium perangkat (seperti molekul udara), (Asep Syamsul,2009:12)

Khomsahrial Romli dalam bukunya “Komunikasi Massa”, Rahanatha (2008:42) menjelaskan bahwa pengertian radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Dengan demikian, yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya, tetapi antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena itu apabila pengertian radio tersebut dipisahkan satu persatu ataupun diperinci secara fisik, maka yang dimaksud dengan radio adalah keseluruhan dari pemancar, studio, dan pesawat penerema sekaligus.

Berita Radio

Jurnalistik Radio Dalam jurnalistik istilah berita mempunyai arti tersendiri yang bermakna luas, tidak sebagaimana dalam pengertian umum. Dalam pengertian umum, berita berarti kabar, yakni pemberitahuan oleh seseorang kepada orang lain mengenai sesuatu hal atau kejadian. Sedang pengertian berita dalam jurnalistik tidak sesederhana itu, karena yang menyampaikannya adalah seseorang yang mewakili suatu lembaga yang kompleks, yang disampaikannya adalah mengenai hal atau peristiwa yang terjadi di seluruh dunia dan menyangkut kepentingan umum, sedangkan yang menerimanya adalah orang banyak.

Kepuasan Pendengar

Satisfaction atau kepuasan berasal dari bahasa latin, yaitu statis yang berarti enough atau cukup dan facere yang berarti to do atau melakukan. Kepuasan diartikan sebagai produk dan jasa yang sanggup memberikan sesuatu yang dicari oleh konsumen sampai pada tingkat cukup (Irawan, 2002). Mowen dan Minor (2001) mendefinisikan kepuasan konsumen sebagai keseluruhan sikap yang ditujukan konsumen atas barang atau jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.

Menurut Supranto (2001) istilah kepuasan konsumen merupakan label yang digunakan oleh konsumen untuk meringkas suatu himpunan aksi atau tindakan yang terlihat, terkait dengan produk atau jasa. Contohnya bila seorang konsumen tersenyum saat melihat produk atau jasa yang sedang dipromosikan maka seseorang itu telah merasakan kepuasan pada produk atau jasa yang dilihat

(Kotler, dalam Tjiptono, 2007) mengidentifikasi 4 metode untuk mengukur kepuasan pelanggan, yaitu Sistem keluhan dan Saran, Ghost Shopping, Lost Customer Analysis, Survei Kepuasan pelanggan. Faktor lain dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan/pendengar dapat dilihat dari karakteristik pendengar. Yaitu, jenis kelamin, usia pendengar, pendidikan pendengar, sosial ekonomi dan hobi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah Metode kuantitatif dengan metode deskriptif analisis dan survei dengan kuesioner terdapat Responden 35 Sampel Pendengar Ganie Radio 93,3 FM Simalungun. Variabel penelitian meliputi variable bebas yaitu Penyiaran Berita Radio (X), dan variable terikat yaitu Kepuasan Pendengar (Y). Penelitian dilakukan pada Pendengar Ganie Radio 93,3 FM Simalungun, Analisis masing-masing variabel akan dihitung menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for window. Peneliti menggunakan metode survei deskriptif. Survei deskriptif adalah metode riset di mana instrumen untuk mengumpulkan datanya menggunakan kuesioner. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Ketika menggunakan metode ini, proses pengumpulan dan analisis data bersifat sangat terstruktur dan mendetail (Gumilar & Zulfan, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah total jumlah pendengar Radio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah Metode kuantitatif dengan metode deskriptif analisis dan survei dengan kuesioner terdapat Responden 35 Sampel Pendengar Radio Ganie 93,3 FM. Variabel penelitian meliputi variable bebas yaitu Penyiaran Berita Radio (X), dan variable terikat yaitu Kepuasan Pendengar (Y). Analisis masing-masing variabel akan dihitung menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for window.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Hasil Analisa Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6,381	3.767		1.694	.100
X	.824	.102	.814	8.056	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX \text{ maka } \hat{Y} = 6,381 + 0,824x$$

Persamaan dapat diartikan sebagai berikut : Nilai konstanta variable 6,381 artinya jika variabel Penyiaran Berita Radio (X) bernilai nol (0), maka variabel Kepuasan Pendengar (Y) akan bernilai 6,381 0 satuan. Nilai Koefesien Regresi Variabel 0,824x artinya variabel Penyiaran Berita Radio (X) meningkat sebesar satu satuan, variabel Kepuasan Pendengar (Y) akan meningkat sebesar 0,828x satuan.

Uji Koefesiean Korelasi (R)**Tabel 2. Hasil Uji Koefesien Korelasi (R)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.663	.653	2.473

a. Predictors (Constant) X

Nilai koefesien korelasi R adalah sebesar 0,814 artinya hubungan variable Penyiaran Berita Radio (X) dan variabel Kepuasan Pendengar memiliki pengaruh yang kuat

Jika nilai koefesien korelasi R tersebut dikuadratkan yaitu $0,814 \times 0,814 = 0.663$ diperoleh nilai koefesien determinasi. R square (koefesien determinasi) dalam hal ini variasi dari variabel Penyiaran Berita Radio dan variabel bebas Kepuasan Pendengar sebesar 66,3%. sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Uji Koefesien Parsial (Uji t)**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,381	3.763		1.694	.100
	X	.824	.102	.814	8.056	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Coefficients pada uji t diatas dengan membandingkan t hitung dengan t table sebesar 1.694 yang diperoleh dari t table dengan $df = n - k$ yang jika dimasukkan angka ke dalam rumus tersebut adalah $35 - 2 = 33$ Berdasarkan hasil uji t untuk variable Penyiaran Berita terhadap Kepuasan Pendengar diperoleh t hitung $(6,381) > t$ table $(1,694)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka berdasarkan hasil uji tersebut Penyiaran Berita terhadap Kepuasan Pendengar pada Ganie Radio 93,3 FM Simalungun memiliki pengaruh positif.

KESIMPULAN

Penyiaran Berita Radio secara signifikan berpengaruh terhadap Ganie Radio 93,3 FM Simalungun. dimana pengaruh Penyiaran Berita Radio terhadap Kepuasan Pendengar Kualitas terhadap Kepuasan Pendengar t hitung $(6,381) > t$ table $(1,694)$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penelitian maka Penyiaran Berita terhadap Kepuasan Pendengar pada Ganie Radio 93,3 FM Simalungun memiliki pengaruh positif dan dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2014). *Komunikasi massa: Suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- C. Mowen, John dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga.
- Gumilar, G., & Zulfan, I. (2014). Penggunaan media massa dan internet sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi oleh pengelola industri kecil dan menengah di Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(1), 85–92.
- Irawan D, Handi. 2002. *Sepuluh Prinsip Keputusan Pelanggan*. Cetakan pertama. (Jakarta : Elexmedia Komputindo)
- Kusnandar, V. B. (2019). Hanya 13% masyarakat yang masih mendengarkan radio. Diakses dari Databoks website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/23/hanya-13-persen-masyarakat-yang-masih-mendengarkan-radio>
- Setyowati, R. I., Sudaryanto, E., & Satvikadewi, A. P. (2015). Efek dan kebiasaan mendengarkan siaran radio melalui mobile application: Studi deskriptif pada Komunitas She and Friends. *Jurnal Representamen*, 1(1), 1–9. Diakses dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/representamen/article/view/1443>